

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Simpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan kajian sistematis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berbagai tatalaksana rekonstruksi digunakan untuk mengatasi defek besar pada palpebra inferior, seperti penggunaan SMKS, flap Tenzel, flap advancement V-Y, flap Hughes termodifikasi, kombinasi kondromukosal graft dengan flap, serta kombinasi graft TCG dengan flap MCT.
2. Tatalaksana rekonstruksi terbaik untuk mengatasi defek besar yang melibatkan margin palpebra ditentukan berdasarkan hasil dengan komplikasi minimal, yaitu metode flap Tenzel dengan nol pasien yang mengalami komplikasi. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal yang mendasari seperti arah trajektori yang horizontal pada flap Tenzel mencegah terjadinya komplikasi seperti ektropion yang mungkin muncul akibat tegangan yang tinggi. Jenis lapisan serta ketebalan jaringan atau komposisi yang sama sebagai pengganti jaringan yang hilang juga membantu meningkatkan proses penyembuhan dan meminimalisir kemungkinan terjadinya ketidakcocokan jaringan.

### **6.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Kajian sistematis yang telah disusun ini tentu tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan. Kurangnya sumber untuk dilakukan studi lebih lanjut karena keterbatasan akses, terbatasnya sumber studi berupa *Randomized Controlled Trial* yang terkait dengan topik, serta berbagai faktor dan kondisi pasien yang memengaruhi hasil studi sehingga menghasilkan hasil yang masih heterogen. Hal tersebut menjadikan studi ini belum dapat menghasilkan simpulan yang tegas mengenai metode terbaik dalam mengatasi kasus defek besar yang mengikutsertakan margin palpebra inferior. Diharapkan terdapat lebih banyak studi eksperimental yang terkait dengan topik di masa mendatang agar bisa membantu para ahli bedah dalam menentukan pilihan terbaik dalam menangani kasus ini.